

**EKSISTENSI TOKOH ADAT DALAM MEMBERIKAN
PERTIMBANGAN PADA PENYELESAIAN BATAS ADMINISTRATIF
FORMAL ANTAR DESA**

**(Studi Kasus Di Desa Lotas Dan Desa Muke Kecamatan Rinhat Kabupaten
Malaka)**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



OLEH

**ELIA DA COSTA BARROS
NPM: 21190130**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

EKSISTENSI TOKOH ADAT DALAM MEMBERIKAN
PERTIMBANGAN PADA PENYELESAIAN BATAS ADMINISTRATIF
FORMAL ANTAR DESA

Di Susun Oleh

Nama : Elia Da Costa Barros
NPM : 21190130
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DI SETUJUI PADA

Hari : Senin
Tanggal : 22 April 2024

Pembimbing Utama

Dian Festianto, S. IP., MA
NIP:198010282021211003

Pembimbing Pendamping

Yosef Serano Korhaflo, S. Fil., M. Hub Int
NIP:198609082020121001

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dr. AP. Aplonia Pala, S. Sos., MM
NIPPK: 19731222021212002

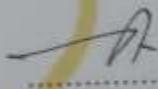
HALAMAN PENGESAHAN

EKSISTENSI TOKOH ADAT DALAM MEMBERIKAN
PERTIMBANGAN PADA PENYELESAIAN BATAS ADMINISTRATIF
FORMAL ANTAR DESA

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Jannari 2024
Waktu : 10.00-11.00
Tempat : Ruang IP 2

Susunan Tim Pengaji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Pengaji	<u>Dr.Sos.Drs.Elpious Kalembang, M.Si</u> <u>NIP. 196209112013051001</u>	
Sekretaris Pengaji	<u>Yosef Serano Korhaffo, S.Fil.,M.Hub Int</u> <u>NIP.198609082020121001</u>	
Anggota Pengaji	<u>Dian Festianto, S.IP.,MA</u> <u>NIP.198010282021211003</u>	
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Timor	<u>Mengelihui</u> <u>Yakobus Kolne, S.IP.,M.Si</u> <u>NI PPPK. 198010282021211003</u>	

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam SKRIPSI dengan judul, **Eksistensi Tokoh Adat Dalam Memberikan Pertimbangan Pada Penyelesaian Batas Administratif Formal Antar Desa**, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu pergurua tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah disebutka dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktika terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh S. Ip, dibatalkan serta diperoses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, Maret 2024



Nama : Elia Da Costa Barros
NPM : 21190130
Prodi : Ilmu Pemerintahan

MOTTO

“Kamu adalah pemimpin bagi dirimu sendiri”

Elia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan dapat diraih karena atas berkat Tuhan yang Maha Esa serta dukungan dari orang-orang yang sangat mencintai saya. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Evangelino Da Costa dan Mama Felismina Barros yang telah bersusah payah dalam membesar, membiayai penulis dalam proses perkualianan sampai selesai.
2. Kedelapan saudaraku tersayang yang telah membiayai, mendukung saya dalam menjalankan proses perkualianan sampai selesai.
3. Almamaterku fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor.

Terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayang serta dukungan dan doa. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan rahmat kesejahteraan dan berkat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSTENSI TOKOH ADAT DALAM MEMBERIKAN PERTIMBANGAN PADA PENYELESAIAN BATAS ADMINISTRATIF FORMAL ANTAR DESA” (Studi Kasus Di Desa Lotas Dan Desa Muke Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka).**

Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada:

1. Dr. Ir. Stefanus Sio, M.P Selaku Rektor Universitas Negeri Timor, yang dengan bijaksana mengatur mekanisme kehidupan kampus sehingga membawa Universitas Timor ke posisi yang sebenarnya.
2. Dr. AP. Aplonia Pala, S. Sos., MM, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Yakobus kolne, S.I.P., M.SI, selaku ketua program studi Ilmu Pemeritahan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini

4. Bapak Dian Festianto, S.IP., MA, selaku pembimbing utama yang rela dan sabar bersedia membimbing penulis selama penyelesaian penulisan proposal penelitian ini.
5. Bapak Yosef Serano Korbaffo, S. Fil., M. Hub Int, selaku pembimbing pendamping yang rela dan sabar bersedia membimbing penulis selama penyelesaian penulisan proposal penelitian ini.
6. Bapak/ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membekali penulis dalam berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Untuk seluruh informan (pemerintah, tokoh adat, dan masyarakat) desa Lotas dan desa Muke yang telah bersedia peneliti wawancara dan telah membantu dalam proses penelitian.
8. Keluargaku tercinta atas dukungan doa dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini tanpa ada hambatan.
9. Teman-teman seperjuangan Kelas C seluruhnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan hingga sekarang.

Kefamenanu, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Tinjauan Umum Tentang Kepala Adat Sebagai Pengambil Keputusan...7	
2.1.1 Pengertian Kepala Adat	8
2.1.2 Fungsi Kepala Adat.....	11
2.2 Batas Wilayah.....	12
2.2.1 Pegertian Batas Wilayah	12
2.3 Penyelesaian Konflik	13
2.3.1 Sistem Penyelesaian Batas Alternatif	13
2.3.2 Teori Resolusi Konflik.....	15
2.3.3 Modal Sosial	19
2.3.4 Lembaga Penyelesaian Konflik	23
2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Sumber Data	28
3.3 Fokus Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Desa Lotas dan desa Muke.....	34

4.1.2 Visi dan Misi pemerintah desa Lotas dan desa Muke.....	37
4.1.3 Demografi desa	39
4.1.4 Batas Wilayah Desa Lotas dan desa Muke	43
4.1.5 Pembagian Wilayah Desa Lotas dan Desa Muke	43
4.1.6 Luas Wilayah Desa Lotas Dan Desa Muke	45
4.1.7 Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa	45
4.2 Analisis Data Penelitian.....	49
4.2.1 Pemahaman Mengenai Konflik Yang Terjadi	49
4.2.2 Mencari Solusi (<i>Win-Win Solution</i>).....	53
4.2.3 Sumber Daya Dalam Mencari Resolusi.....	57
4.2.4 Kepercayaan/Trust.....	59
4.2.5 Norma	63
4.2.6 Jaringan.....	65
4.3 PEMBAHASAN.....	67
4.3.1 Pemahaman Mengenai Konflik Yang Terjadi	67
4.3.2 Mencari Solusi (<i>Win-Win Solution</i>).....	68
4.3.3 Sumber Daya Dalam Mencari Resolusi	69
4.3.4 Kepercayaan/Trust.....	71
4.3.5 Norma	72
4.3.6 Jaringan.....	74
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv
DOKUMENTASI PENELITIAN	xxii

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Persebaran Penduduk Perdusun Desa Muke	44
Tabel 2. Persebaran Penduduk Perdusun Desa Lotas	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisa Data: Model Interaktif.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Denah Wilayah yang Bermasalah.....	83
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	89

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam Penelitian ini adalah Bagaimana “Eksistensi Tokoh Adat Dalam Memberikan Pertimbangan Pada Penyelesaian Batas Administratif Formal Antar Desa Di Desa Lotas Dan Desa Muke Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Tokoh Adat Dalam Menyelesaikan Batas Administratif Formal Antar Desa Di Desa Lotas Dan Desa Muke Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa permasalahan batas administrasi yang belum jelas serta sering menimbulkan konflik antar masyarakat desa Lotas dan desa Muke sampai saat ini belum ada tindakan dari pemerintah desa, hal ini yang membuat para Tokoh adat mengambil ahli membantu masyarakat mencari solusi dalam menyelesaikan konflik yang terjadi. Komnas HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia) membantu tokoh adat untuk mengadukan hal ini kepada pemerintah daerah.

Masyarakat diminta untuk tertib berdomisili namun hal itu tidak diterima karena masyarakat sudah merasa nyaman dengan tempat tinggal serta pemerintah mereka. Tokoh adat mengimbau agar masyarakat tidak lagi mempersoalkan hal ini dengan menetapkan norma adat, yang mereka sebut sumpah makan tanah, hal itu ditaati oleh masyarakat, karena masyarakat masih menjunjung tinggi adat istiadat. Dengan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan bahwa: Apabila kedepanya ingin melakukan pemekaran diharapkan pemerintah lebih memperhatikan aspek-aspek fundamental dalam hal ini kebutuhan masyarakat baik dalam efektifitas pelayanan dengan melihat karakter masyarakat sehingga hal seperti ini tidak terjadi lagi.

Kata kunci: *Eksistensi Tokoh Adat, Menyelesaikan Batas Administratif Formal Antar Desa*

ABSTRACT

The problem raised in this research is the existence of traditional leaders in resolving formal administrative boundaries between villages in Lotas Village and Muke Village, Rinhat District, Malaka Regency. The aim to be achieved in this research is to determine the existence of traditional leaders in resolving formal administrative boundaries between villages in villages. Lotas and Muke Village, Rinhat District, Malaka Regency. The research method used was a qualitative descriptive method.

The research results show that the problem of administrative boundaries is not yet clear and often causes conflict between the people of Lotas village and Muke village. Until now there has been no action from the village government, this is what makes traditional leaders take experts to help the community find solutions to resolve the conflicts that occur. Komnas HAM (National Human Rights Commission) helps traditional leaders to complain about this to the local government.

People were asked to live in an orderly manner but this was not accepted because people felt comfortable with where they lived and their government. Traditional leaders appealed to the community to no longer question matters by establishing traditional norms, which they called an oath to eat the land, which the community adhered to, because the community still upholds customs. With the conclusions above, the author suggests that: If in the future the government wants to expand, it is hoped that the government will pay more attention to fundamental aspects, in this case the needs of the community, both in the effectiveness of services by looking at the character of the community so that things like this do not happen again.

Keywords: Existence Of Traditional Leaders, Resolving Formal Administrative Boundaries Between Villages

